

ANALISIS TUNGGAKAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA

Bungsu Sugiarti, Triyono Budiwibowo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah, mengetahui realisasi tunggakan pajak kendaraan bermotor di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Sleman dan mengetahui upaya yang harus dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Daerah Sleman untuk menurunkan angka tunggakan pajak kendaraan bermotor. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif serta sumber data berasal dari data sekunder yaitu data dokumen-dokumen dan arsip yang ada di Kantor KPPD Sleman, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tunggakan pajak kendaraan bermotor pada KPPD Sleman pada tahun 2015 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan, kurangnya pemahaman wajib pajak terkait masalah pembayaran pajak kendaraan, dikarenakan faktor ekonomi wajib pajak terkadang lupa atau lebih mendahulukan kebutuhan pokok, dan juga banyaknya kendaraan bermotor yang masih dalam proses mencicil. Dengan tunggakan pajak yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup besar maka KPPD Sleman berstrategi untuk meminimalisir tunggakan pajak kendaraan bermotor yaitu menambah fasilitas dan mempercepat pelayanan, membuka samsat cabang, yang bertempat pada BPD Kalasan, Godean, desa Pakembinangun, Banyurejo, serta samsat pembantu Maguwoharjo, lalu melakukan pemutihan pajak, melakukan sosialisasi Pokja pendataan dan penagihan PKB. Kesimpulan dari Penelitian ini yaitu tunggakan pajak kendaraan bermotor di KPPD Sleman dapat dikategorikan cukup besar dan KPPD Sleman telah melakukan berbagai strategi untuk meminimalisir tunggakan pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Tunggakan, Pajak Kendaraan Bermotor, Pendapatan Asli Daerah

## ANALYSIS OF MOTOR VEHICLE TAX arrears ON ORIGINAL REVENUE OF THE PROVINCE OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

The youngest Sugiarti, Triyono Budiwibowo, Dr., M.Sc., Ak., CA.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of motor vehicle tax on local revenue, to determine the realization of motor vehicle tax arrears at the Sleman Regional Tax Service Office and to determine the efforts that the Sleman Regional Tax Service Office must take to reduce the number of motor vehicle tax arrears. The type of data used is quantitative and qualitative data and the data source comes from secondary data, namely data from documents and archives at the Sleman KPPD office, data collection techniques using interviews and documentation studies.

The results showed that motor vehicle tax arrears at the Sleman KPPD in 2015 to 2019 continued to increase due to various factors, namely the lack of awareness of taxpayers to pay vehicle taxes, lack of understanding of taxpayers regarding the problem of paying vehicle taxes, due to economic factors of taxpayers. sometimes forgetting or prioritizing basic needs, and also the number of motorized vehicles that are still in the process of being paid in installments. With tax arrears that have increased significantly every year, the Sleman KPPD has a strategy to minimize motor vehicle tax arrears, namely adding facilities and speeding up services, opening branch samsat, which are located at BPD Kalasan, Godean, Pakembinangun village, Banyurejo, and Maguwoharjo assistant samsat, then do tax whitening, socialize Pokja data collection and collection of PKB. The conclusion of this study is that the motor vehicle tax arrears in the Sleman KPPD can be categorized as quite large and the Sleman KPPD has carried out various strategies to minimize motor vehicle tax arrears.

Keywords: Arrears, Motor Vehicle Tax, Regional Original Income

